

**PENGARUH NILAI TES MASUK DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA
KELAS XI IPS MAN 2 BANJARNEGARA
TAHUN AJARAN 2009 / 2010**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana
S-1 jurusan pendidikan akuntansi**



Di Ajukan Oleh:

IKA YULIANA PURGIYANTI
A210060127

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah pendidikan di Indonesia dewasa ini mengalami berbagai perubahan-perubahan baik di tingkat dasar, menengah, maupun perguruan tinggi, salah satu diantaranya adalah tingkat menengah yaitu dengan dilaksanakannya Evaluasi belajar tahap akhir nasional (Ebtanas) kemudian berubah menjadi Ujian Akhir Nasional (UAN) serta Ujian Akhir Sekolah (UAS). Perlu diketahui bahwa sebelum diselenggarakan Evaluasi belajar tahap akhir masing-masing sekolah tidak ada keseragaman, baik itu menyangkut bobot dan jumlah soal-soalnya, cara penilaian dan mutu dari hasil nilai yang diperoleh siswa dalam UAN.

Masing-masing sekolah berhak membuat soal dan kriteria penilaian sendiri, sehingga tidak ada standar bobot maupun mutu antara sekolah satu dengan yang lainnya. Dengan demikian sulit untuk menggambarkan bobot nilai yang diperoleh siswa hasil Ebta, misalnya seorang siswa mendapat nilai tinggi hasil Ebta di sekolah A tetapi belum tentu mendapat nilai yang sama jika siswa tersebut di sekolah B.

Penyelenggaraan Ebtanas Murni pada tahun pelajaran 1984/1985 yang menggunakan alat evaluasi yang sama, baik itu jumlah dan bobot soal, cara penilaian, maka diharapkan adanya keseragaman mutu nilai Ebta di Indonesia sehingga dapat diketahui secara nasional sejauh mana telah dicapai tujuan

kurikulum, dengan demikian proses belajar-mengajar akan dilaksanakan berdasarkan kurikulum.

Setelah diterapkan Nilai Ebtanas Murni (NEM) yang sekarang berubah istilah menjadi SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian) sebagai sarana untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, maka tugas sekolah yang akan menerimanya adalah menyusun urutan dalam rangking tertinggi sesuai dengan tempat yang tersedia. Dengan demikian diharapkan bahwa siswa yang mempunyai SKHU tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Kemudian untuk memasuki sekolah lanjutan tingkat atas, siswa masih dituntut untuk mampu lolos seleksi dalam Penerimaan siswa baru, dalam hal ini masing-masing sekolah mulai tahun ini menerapkan beberapa kebijaksanaan yang berbeda. Khusus untuk sekolah kejuruan, biasa menggunakan ujian tertulis dan wawancara, selain Nilai SKHU Murni yang dimiliki siswa SMP tersebut diatas.

Dalam Nilai SKHU Murni sendiri terdapat beberapa mata pelajaran antara lain: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Negara, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Matematika.

Untuk Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarnegara terlihat bahwa setiap mata pelajaran Akuntansi, mayoritas siswa juga memiliki nilai yang tinggi pula pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP sesuai dengan SKHU yang dimilikinya.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah yang berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan Indonesia selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa atau peserta didik, baik pendidikan formal maupun non formal. langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah diharapkan dapat menciptakan manusia-manusia terdidik yang dapat memainkan perannya. Dalam menciptakan manusia-manusia terdidik tersebut, perlu adanya perhatian dari guru terhadap potensi yang dimiliki siswa yang ditunjukkan dalam bentuk prestasi belajar. Oleh karena itu prestasi belajar mempunyai kedudukan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada pada setiap orng sepanjang hidupnya, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik (siswa) setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu. Proses belajar tersebut karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya dan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Agar proses belajar mengajar dapat membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka siswa maupun tenaga mengajar perlu memiliki sikap,

kemampuan, dan ketrampilan yang mendukung proses belajar mengajar itu. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Siswa yang berprestasi tinggi perlu untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasinya dalam belajar. Untuk mempertahankan prestasi yang tinggi atau meningkatkan prestasi dalam belajar dibutuhkan adanya disiplin dalam belajar.

Disiplin dalam belajar sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan diri siswa karena tanpa disiplin belajar tidak akan mendapatkan prestasi yang tinggi, siswa akan malas dalam belajar dan tidak mempunyai semangat untuk berprestasi, dengan kata lain prestasi belajar siswa akan menjadi rendah. Dalam hal ini adalah disiplin belajar yang ada hubungannya dengan prestasi belajar. Menurut Arikunto (1998 : 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”.

Melalui disiplin belajar terdapat kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain. Meskipun timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan, tetapi disiplin memerlukan proses dan latihan-latihan yang cukup lama.

Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Hal ini disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orangtua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksinya yang harus dipatuhi oleh siswa.

Pemberlakuan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa. Sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada dan dengan proses belajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain itu juga terlihat bahwa siswa MAN 2 Banjarnegara kebanyakan setiap siswa mempunyai disiplin belajar yang datangnya tidak hanya dari siswa itu sendiri, melainkan juga dari lingkungannya, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Sehingga bila setiap siswa itu berada dilingkungan yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi, maka akan dapat menghasilkan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.

Atas dasar uraian diatas maka perlu diteliti dan dikaji lebih jauh
**”PENGARUH NILAI TES MASUK DAN DISPLIN BELAJAR
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI
 PADA SISWA KELAS XI IPS MAN 2 BANJARNEGARA TAHUN
 2009/2010.**

B. Pembatasan Masalah

Mengingat tenaga, waktu dan biaya pelaksanaan penelitian maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Nilai tes masuk dalam penelitian ini dibatasi pada SKHU (Surat Keterangan Hasil Ujian) siswa SMP, serta Nilai hasil tes tertulis siswa tersebut ketika akan masuk kelas MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010 .
2. Disiplin belajar dalam penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran

2009/2010, baik itu disiplin yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa.

3. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar akuntansi yang diambil dari nilai rapot semester I (gasal) pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun ajaran 2009 / 2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Nilai tes masuk terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010?
2. Adakah Pengaruh Disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010?
3. Adakah Pengaruh Nilai tes masuk dan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010?.

D. Tujuan Penelitian

Jika setelah penelitian ini selesai dan diketahui ada pengaruh Nilai tes masuk dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Nilai tes masuk terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tes masuk dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS MAN 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas pengaruh nilai tes masuk dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.
 - b. Sebagai bahan untuk menambah khasanah pustaka dan sebagai salah satu sumber bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan peran dan fungsinya guru meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Guru Pengajar

Sebagai masukan bagi guru pengajar, khususnya guru pengajar mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengajarannya, sehingga dapat memperbaiki Disiplin siswa ke arah positif, yang akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

d. Bagi Siswa

Memberikan masukan bagi siswa mengenai pentingnya memiliki Disiplin yang positif tentang mata pelajaran akuntansi karena dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika merupakan isi yang ada didalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai nilai tes masuk, disiplin belajar, prestasi belajar, hubungan antar variable peneliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA